



PERATURAN BUPATI BANYUMAS
NOMOR 47 TAHUN 2012

TENTANG

KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN ANGGARAN 2013

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BANYUMAS,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian guna mewujudkan Ketahanan Pangan nasional, perlu memberikan subsidi pupuk;
 - b. bahwa untuk tujuan sebagaimana dimaksud pada huruf a, telah diundangkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 62 Tahun 2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Di Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2013, yang digunakan sebagai dasar pengaturan alokasi dan Harga Eceran Tertinggi pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian di Kabupaten Banyumas;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Di Kabupaten Banyumas Tahun Anggaran 2013;

- Mengingat :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan

- Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
4. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
 5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);
 6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
 7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4838);
 8. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 17/M-DAG/PER/6/2011 tentang pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
 9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 69 / Permentan / SR.130 / 11 / 2012 tentang Kebutuhan Dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013;
 10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/ SR.140/ 8/ 2012 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah;
 11. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 62 Tahun 2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian di Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2013 (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012 Nomor 62);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN ANGGARAN 2013.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Banyumas.
2. Bupati adalah Bupati Banyumas.
3. Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan yang selanjutnya disebut Dinperbunhut adalah Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas.
4. Dinas Peternakan dan Perikanan yang selanjutnya disebut Dinnakan adalah Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Banyumas.
5. Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan, Kehutanan dan Ketahanan Pangan yang selanjutnya disebut Badan adalah Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan, Kehutanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas.
6. Kecamatan adalah Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Banyumas.
7. Kepala Desa adalah Kepala Desa dalam wilayah Kabupaten Banyumas.
8. Lurah adalah Lurah dalam wilayah Kabupaten Banyumas.
9. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
10. Pupuk An-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi, dan merupakan hasil ndustri atau pabrik pembuat pupuk.
11. Pupuk Organik adalah pupuk yang berasal dari tumbuhan mati, kotoran hewan dan/atau bagian hewan dan/atau limbah organik lainnya yang telah melalui proses rekayasa, berbentuk padat atau cair, dapat diperkaya dengan bahan mineral dan/atau mikroba, yang bermanfaat untuk meningkatkan kandungan hara dan bahan organik tanah serta memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
12. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.

13. Pupuk bersubsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari Pemerintah untuk kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian.
14. Kebutuhan pupuk bersubsidi adalah alokasi sejumlah pupuk bersubsidi di Daerah yang rinciannya berdasarkan usulan dari Kecamatan dan dihitung dari alokasi kebutuhan pupuk per Kabupaten/Kota sebagaimana tercantum dalam Peraturan Gubernur Jawa Tengah tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013.
15. Harga Eceran Tertinggi yang selanjutnya disingkat HET adalah harga pupuk bersubsidi yang dibeli oleh petani/atau kelompok tani di Penyalur Lini IV yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
16. Harga Pokok Penjualan yang selanjutnya disingkat HPP adalah biaya pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi yang diproduksi oleh produsen pupuk dengan komponen biaya yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
17. Sektor pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak, dan budidaya ikan dan/atau udang.
18. Petani adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman pangan atau hortikultura dengan luasan tertentu.
19. Pekebun adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman perkebunan dengan luasan tertentu.
20. Peternak adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan untuk budidaya tanaman hijauan pakan ternak dengan luasan tertentu.
21. Petambak adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan untuk budidaya ikan dan / atau udang dengan luasan tertentu.
22. Produsen adalah perusahaan yang memproduksi pupuk anorganik dan pupuk organik di dalam negeri.
23. Penyalur Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
24. Penyalur Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
25. Kelompok tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usahatani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usahatani secara bersama pada

satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Bupati / Walikota atau pejabat yang ditunjuk.

26. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani yang selanjutnya disingkat RDKK adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun oleh kelompok tani berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan petani, pekebun, peternak dan petambak rakyat berdasarkan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.
27. Komisi Pengawasan Pupuk Dan Pestisida Kabupaten Banyumas yang selanjutnya disingkat KPPP adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Bupati.
28. Penyuluh Lapangan yang selanjutnya disebut Penyuluh adalah penyuluh pertanian dan perikanan lapangan di bawah koordinasi Badan.

BAB II

PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan dengan total luasan paling banyak 2 (dua) hektar atau petambak dengan luasan paling banyak 1 (satu) hektar setiap musim tanam per keluarga.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan yang diajukan oleh Kecamatan dan alokasi pupuk bersubsidi Tahun Anggaran 2013.
- (2) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempertimbangkan rekapitulasi RDKK yang disusun oleh Kelompok tani yang disetujui oleh Penyuluh dan Kepala Desa/Lurah serta Koordinator Penyuluh Kecamatan setempat serta ketersediaan anggaran subsidi tahun berjalan.
- (3) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci menurut sektor pertanian, subsektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura, subsektor perkebunan, subsektor peternakan dan subsektor perikanan menurut jenis, jumlah dan sebaran bulanan rincian per Kecamatan.

- (4) Rincian kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tercantum dalam Lampiran I sampai dengan Lampiran XVIII yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 4

Kepala Dinpertenbunhut, Kepala Dinnakan dan Kepala Badan wajib melakukan pembinaan kepada kelompok tani untuk menyusun RDKK sesuai areal usaha tani dan/atau kemampuan penyerapan pupuk di tingkat petani di wilayahnya.

Pasal 5

- (1) Kekurangan alokasi pupuk bersubsidi di suatu Kecamatan sebagaimana dimaksud pada Pasal 3 ayat (2) akan dipenuhi melalui realokasi antar Kecamatan.
- (2) Realokasi antar Kecamatan ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati.
- (3) Apabila alokasi pupuk bersubsidi di suatu Kecamatan pada bulan berjalan tidak mencukupi, produsen setelah mendapat rekomendasi KPPP dapat menyalurkan alokasi pupuk bersubsidi di wilayah bersangkutan dari sisa alokasi bulan-bulan sebelumnya dan/atau dari alokasi bulan berikutnya sepanjang tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun.

BAB IV

PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 6

Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas Pupuk Anorganik dan Pupuk Organik yang diproduksi dan/atau diadakan oleh Produsen.

Pasal 7

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke tingkat Penyalur Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
- (2) Penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian oleh penyalur di Lini IV ke petani atau kelompok tani diatur sebagai berikut :
 - a. penyaluran pupuk bersubsidi oleh penyalur di Lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawabnya.
 - b. penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada huruf a memperhatikan kebutuhan kelompok tani dan alokasi masing-masing wilayah.
 - c. penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a sesuai dengan prinsip 6 (enam) tepat yaitu tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu, dan tepat mutu.

- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Kepala Dinpertanbunhut, Kepala Dinnakan dan Kepala Badan melakukan pendataan RDKK di wilayah, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi sesuai alokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3.
- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi di tingkat petani/kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh Penyuluh.
- (5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke petani/kelompok tani dilakukan oleh KPPP.

Pasal 8

- (1) Produsen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6, penyalur di Lini III dan penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak, dan penambak di wilayah tanggungjawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Produsen berkoordinasi dengan Kepala Dinpertanbunhut dan Kepala Dinnakan untuk penyerapan pupuk bersubsidi sesuai realokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6.

Pasal 9

- (1) Penyaluran di Lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai HET.
- (2) HET sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :
 - Pupuk Urea = Rp 1.800,- per kg
 - Pupuk SP-36 = Rp 2.000,- per kg
 - Pupuk ZA = Rp 1.400,- per kg
 - Pupuk NPK = Rp 2.300,- per kg
 - Pupuk Organik = Rp 500,- per kg
- (3) HET sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh petani, pekebun, peternak, petambak di Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut :
 - Pupuk Urea = 50 kg
 - Pupuk SP-36 = 50 kg
 - Pupuk ZA = 50 kg
 - Pupuk NPK = 50 kg atau 20 kg
 - Pupuk Organik = 40 kg atau 20 kg

Pasal 10

Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (3) harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus yang bertuliskan:

Pupuk Bersubsidi Pemerintah

Barang Dalam Pengawasan

PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 11

Produsen wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi di Daerah sesuai dengan yang diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.

Pasal 12

- (1) KPPP wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (2) KPPP dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Penyuluh.

Pasal 13

- (1) KPPP wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.
- (2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.

BAB VI

KETENTUAN PENUTUP

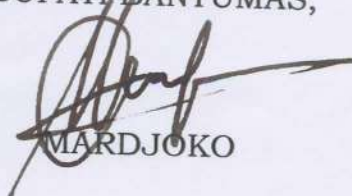
Pasal 14

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2013

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Banyumas.

Ditetapkan di Purwokerto
pada tanggal 19 DEC 2012

BUPATI BANYUMAS,


MARDJOKO



LAMPIRAN I
PERATURAN BUPATI BANYUMAS
NOMOR TAHUN 2012
KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2013

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2013

No	KEC	UREA					SP-36					ZA					NPK					ORGANIK (Ton)				
		TPH	PERKE BUNAN	PETER NAKAN	PER IKANAN	JML	TPH	PERKE BUNAN	PETER NAKAN	PER IKANAN	JML	TPH	PERKE BUNAN	PETER NAKAN	PER IKANAN	JML	TPH	PERKE BUNAN	PETER NAKAN	PER IKANAN	JML	TPH	PERKE BUNAN	PETER NAKAN	PER IKANAN	JML
1	Lumbir	938	131	24	0	1.093,00	170	25	1,6	0	196,60	73	19	1,6	0	93,60	403	93	0	0	496,00	163	23	3,1	0	189,10
2	Wangon	1.395	295	32	5,24	1.727,24	247	20	1,9	3,31	272,21	96	44	2,1	0	142,10	602	93	0	0	695,00	242	23	3,6	1,02	269,62
3	Jatilawang	985	125	39	6,86	1.155,86	170	24	1,9	4,3	200,20	72	19	2,4	0	93,40	424	95	0	0	519,00	166	23	3,9	1,36	194,26
4	Rawalo	1.116	70	44	0	1.230,00	199	33	1,85	0	233,85	83	19	2,7	0	104,70	492	95	0	0	587,00	192	23	4,2	0	219,20
5	Kebasen	515	275	35	0,34	825,34	91	12	2	0,2	105,20	40	35	2,2	0	77,20	228	100	0	0	328,00	89	23	3,7	0,08	115,78
6	Kemranjen	955	255	36	13,52	1.259,52	169	45	1,6	8,47	224,07	72	35	1,8	0	108,80	422	98	0	0	520,00	165	23	3,3	2,67	193,97
7	Sumpiuh	1.056	325	42	0,19	1.423,19	186	34	2,5	0,08	222,58	80	40	2,1	0	122,10	465	95	0	0	560,00	182	23	3,6	0	208,60
11	Tambak	742	380	31	0	1.153,00	131	47	1,9	0	179,90	56	50	2,2	0	108,20	326	95	0	0	421,00	130	23	3,7	0	156,70
9	Somagede	330	400	31	19,45	780,45	58	12	2,2	12,2	84,40	26	50	2,2	0	78,20	147	98	0	0	245,00	57	23	3,7	3,8	87,50
10	Kalibagor	690	95	31	2,55	818,55	122	24	1,9	1,61	149,51	53	10	2,7	0	65,70	305	95	0	0	400,00	118	23	4,2	0,54	145,74
11	Banyumas	658	325	31	0	1.014,00	116	13	1,9	0	130,90	50	40	2	0	92,00	290	95	0	0	385,00	115	23	3,5	0	141,50
12	Patikraja	860	135	36	0,23	1.031,23	147	21	1,95	0,17	170,12	63	15	2,6	0	80,60	370	95	0	0	465,00	145	23	4,1	0,04	172,14
13	Purwojati	604	210	34	0	848,00	107	45	1,95	0	153,95	47	25	2,2	0	74,20	267	100	0	0	367,00	105	23	3,7	0	131,70
14	Ajibarang	1.102	230	28	1,85	1.361,85	194	40	2	1,18	237,18	86	30	2,2	0	118,20	487	95	0	0	582,00	191	23	3,7	0,34	218,04
15	Gumelar	638	405	52	0,1	1.095,10	111	13	2	0,08	126,08	49	50	3,2	0	102,20	283	95	0	0	378,00	111	23	4,7	0	138,70
16	Pekuncen	991	195	26	2,8	1.214,80	177	134	1,95	1,75	314,70	74	25	2,7	0	101,70	437	95	0	0	532,00	173	24	4,2	0,54	201,74
17	Cilongok	1.188	390	32	0,7	1.610,70	210	29	1,95	0,46	241,41	91	50	2,3	0	143,30	526	100	0	0	626,00	206	24	3,8	0,13	233,93
18	Kr. Lewas	417	95	24	49,26	585,26	74	24	1,7	33,93	133,63	31	10	1,9	0	42,90	184	95	0	0	279,00	73	24	3,4	9,68	110,08
19	Kd.banteng	610	135	50	278,77	1.073,77	109	27	3,1	172,02	311,12	47	15	3,1	0	65,10	269	100	0	0	369,00	105	24	4,6	54,79	188,39
20	Baturaden	732	85	11	121,55	949,55	130	18	2	76,32	226,32	56	10	2,2	0	68,20	322	95	0	0	417,00	125	24	3,7	23,91	176,61
21	Sumbang	1.517	120	56	2,67	1.695,67	268	47	1,9	1,68	318,58	118	15	3,2	0	136,20	670	95	0	0	765,00	261	24	4,7	0,54	290,24
22	Kembaran	984	25	33	13,62	1.055,62	172	14	1,8	8,56	196,36	76	10	2	0	88,00	434	95	0	0	529,00	171	24	3,5	2,67	201,17
23	Sokaraja	755	15	13	2,45	785,45	130	24	1,7	1,53	157,23	55	0	1,7	0	56,70	321	0	0	0	321,00	125	0	3,2	0,48	128,68
24	Pwt. Selatan	103	0	15	0	118,00	21	8	1,75	0	30,75	11	0	1,7	0	12,70	57	0	0	0	57,00	21	0	3,2	0	24,20
25	Pwt. Barat	111	0	0	0,34	111,34	26	6	0	0,2	32,20	10	0	0	0	10,00	63	0	0	0	63,00	25	0	0	0,08	25,08
26	Pwt. Timur	77	0	0	0,34	77,34	19	5	0	0,2	24,20	6	0	0	0	6,00	45	0	0	0	45,00	19	0	0	0,08	19,08
27	Pwt. Utara	105	0	0	1,17	106,17	18	8	0	0,75	26,75	8	0	0	0	8,00	49	0	0	0	49,00	18	0	0	0,25	18,25
Jumlah		20.174	4.716	786	524	26.200	3.572	752	47	329	4.700	1.529	616	55	0	2.200	8.888	2.112	0	0	11.000	3.493	513	91	103	4.200

BUPATI BANYUMAS,

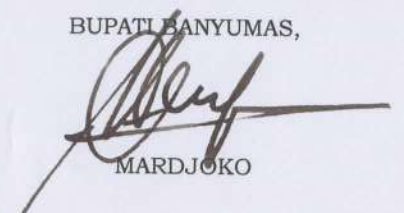

MARDJOKO

LAMPIRAN II
PERATURAN BUPATI BANYUMAS
NOMOR TAHUN 2012
TENTANG
KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2013

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
DI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2013

No	Kecamatan	(Ton)												Jumlah
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Lumbir	68	52	76	139	111	20	48	20	40	48	198	118	938
2	Wangon	52	44	103	171	219	36	72	40	80	72	248	258	1.395
3	Jatilawang	29	43	119	101	96	14	7	0	29	107	172	268	985
4	Rawalo	29	50	199	161	57	43	29	14	43	100	200	191	1.116
5	Kebasen	41	37	45	65	60	40	23	29	27	34	52	62	515
6	Kemranjen	32	16	72	48	103	127	24	8	4	16	266	239	955
7	Sumpiuh	32	36	68	60	107	91	72	24	48	24	239	255	1.056
8	Tambak	30	50	56	91	114	80	64	17	0	12	55	173	742
9	Somagede	12	8	20	24	24	28	0	4	0	16	103	91	330
10	Kalibagor	43	43	42	56	93	86	36	21	14	36	86	134	690
11	Banyumas	35	59	64	38	52	62	23	26	13	4	67	215	658
12	Patikraja	56	84	87	80	84	80	64	68	36	44	40	115	860
13	Purwojati	36	7	120	74	0	20	0	0	0	0	95	252	604
14	Ajibarang	32	87	87	113	159	130	60	34	63	47	57	233	1.102
15	Gumelar	32	48	40	64	131	44	8	8	4	24	87	148	638
16	Pekuncen	32	95	80	77	95	104	82	49	88	57	84	148	991
17	Cilongok	56	95	99	127	131	135	111	87	48	52	64	183	1.188
18	Karanglewas	5	29	27	25	41	21	29	25	27	9	31	148	417
19	Kedungbanteng	27	72	83	47	68	44	38	76	54	33	20	48	610
20	Baturaden	31	65	64	57	66	67	65	78	70	61	60	48	732
21	Sumbang	119	115	99	141	153	130	129	154	126	143	90	118	1.517
22	Kembaran	87	80	64	86	114	108	87	89	64	80	45	80	984
23	Sokaraja	71	79	35	42	88	107	64	25	40	29	43	105	755
24	Pwt. Selatan	10	15	8	8	12	4	10	8	17	11	0	0	103
25	Pwt. Barat	0	16	16	12	16	4	12	8	14	13	0	0	111
26	Pwt. Timur	4	4	6	11	16	5	6	10	5	10	0	0	77
27	Pwt. Utara	6	6	8	13	17	10	15	18	2	5	0	5	105
	Jumlah	1.007	1.335	1.787	1.931	2.227	1.640	1.178	940	956	1.087	2.402	3.635	20.174

BUPATI BANYUMAS,


MARDJOKO

LAMPIRAN III
 PERATURAN BUPATI BANYUMAS
 NOMOR TAHUN 2012
 TENTANG
 KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2013

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
 DI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2013

(Ton)														Jumlah
No	Kecamatan	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Lumbir	12	9	13	25	20	4	8	4	7	8	35	25	170
2	Wangon	9	8	18	30	39	6	13	7	14	13	44	46	247
3	Jatilawang	5	8	21	18	17	3	1	0	5	19	30	43	170
4	Rawalo	5	9	35	29	10	8	5	3	8	18	35	34	199
5	Kebasen	7	6	8	12	11	7	4	5	5	6	9	11	91
6	Kemranjen	6	3	13	8	18	23	4	1	1	3	47	42	169
7	Sumpiuh	6	6	12	11	19	16	13	4	8	4	42	45	186
8	Tambak	5	9	10	16	20	14	11	3	0	2	10	31	131
9	Somagede	2	1	4	4	4	5	0	1	0	3	18	16	58
10	Kalibagor	8	8	7	10	16	15	6	4	3	6	15	24	122
11	Banyumas	6	10	11	7	9	11	4	5	2	1	12	38	116
12	Patikraja	10	15	15	14	15	14	11	12	6	8	7	20	147
13	Purwojati	6	1	21	13	0	4	0	0	0	0	17	45	107
14	Ajibarang	6	15	15	20	28	23	11	6	11	8	10	41	194
15	Gumelar	6	8	7	11	23	8	1	1	1	4	15	26	111
16	Pekuncen	6	17	14	14	17	18	15	9	16	10	15	26	177
17	Cilongok	10	17	18	23	23	24	20	15	8	9	11	32	210
18	Karanglewas	1	5	5	5	7	4	5	4	5	2	5	26	74
19	Kedungbanteng	5	13	15	8	12	8	7	13	10	6	4	8	109
20	Baturaden	5	12	11	10	12	12	12	14	12	11	11	8	130
21	Sumbang	21	20	18	25	27	23	23	27	22	25	16	21	268
22	Kembaran	15	14	11	15	20	19	15	16	11	14	8	14	172
23	Sokaraja	13	14	6	7	16	19	11	5	7	5	8	19	130
24	Pwt. Selatan	2	3	1	1	2	1	2	1	3	2	1	2	21
25	Pwt. Barat	0	3	3	2	3	1	2	1	3	2	1	5	26
26	Pwt. Timur	1	1	1	2	3	1	1	2	1	2	2	2	19
27	Pwt. Utara	1	1	1	2	3	2	3	3	0	1	0	1	18
	Jumlah	179	236	314	342	394	293	208	166	169	192	428	651	3.572

BUPATI BANYUMAS,


 MARDOKO

LAMPIRAN IV
 PERATURAN BUPATI BANYUMAS
 NOMOR TAHUN 2012
 TENTANG
 KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2013

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
 DI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2013

No	Kecamatan	(Ton)												Jumlah
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Lumbir	5	4	6	11	8	2	4	2	3	4	15	9	73
2	Wangon	4	3	8	13	17	3	5	3	6	5	19	10	96
3	Jatilawang	2	3	9	8	7	1	1	0	2	8	13	18	72
4	Rawalo	2	4	15	12	4	3	2	1	3	8	15	14	83
5	Kebasen	3	3	3	5	5	3	2	2	2	3	4	5	40
6	Kemranjen	2	1	5	4	8	10	2	1	0	1	20	18	72
7	Sumpiuh	2	3	5	5	8	7	5	2	4	2	18	19	80
8	Tambak	2	4	4	7	9	6	5	1	0	1	4	13	56
9	Somagede	1	1	2	2	2	2	0	0	0	1	8	7	26
10	Kalibagor	3	3	3	4	7	7	3	2	1	3	7	10	53
11	Banyumas	3	4	5	3	4	5	2	2	1	0	5	16	50
12	Patikraja	4	6	7	6	6	6	5	5	3	3	3	9	63
13	Purwojati	3	1	9	6	0	2	0	0	0	0	7	19	47
14	Ajibarang	2	7	7	9	12	10	5	3	5	4	4	18	86
15	Gumelar	2	4	3	5	10	3	1	1	0	2	7	11	49
16	Pekuncen	2	7	6	6	7	8	6	4	7	4	6	11	74
17	Cilongok	4	7	8	10	10	10	8	7	4	4	5	14	91
18	Karanglewas	0	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	11	31
19	Kedungbanteng	2	5	6	4	5	3	3	6	4	3	2	4	47
20	Baturaden	2	5	5	4	5	5	5	6	5	5	5	4	56
21	Sumbang	9	9	8	11	12	10	10	12	10	11	7	9	118
22	Kembaran	7	6	5	7	9	8	7	7	5	6	3	6	76
23	Sokaraja	5	6	3	3	7	8	5	2	3	2	3	8	55
24	Pwt. Selatan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11
25	Pwt. Barat	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	2	10
26	Pwt. Timur	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	6
27	Pwt. Utara	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	8
	Jumlah	72	100	137	151	169	125	91	75	72	84	184	268	1.529

BUPATI BANYUMAS,


 MARDJOKO

LAMPIRAN V
PERATURAN BUPATI BANYUMAS
NOMOR TAHUN 2012
TENTANG
KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2013

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
DI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2013

No	Kecamatan	(Ton)												Jumlah
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Lumbir	30	23	33	61	49	9	21	9	18	21	87	42	403
2	Wangon	23	19	46	75	96	16	32	18	35	32	109	101	602
3	Jatilawang	13	19	53	45	42	6	3	0	13	47	76	107	424
4	Rawalo	13	22	88	71	25	19	13	6	19	44	88	84	492
5	Kebasen	18	16	20	29	27	18	10	13	12	15	23	27	228
6	Kemranjen	14	7	32	21	46	56	11	4	2	7	117	105	422
7	Sumpiuh	14	16	30	26	47	40	32	11	21	11	105	112	465
8	Tambak	13	22	25	40	50	35	28	8	0	5	24	76	326
9	Somagede	5	4	9	11	11	12	0	2	0	7	46	40	147
10	Kalibagor	19	19	19	25	41	38	16	9	6	16	38	59	305
11	Banyumas	15	26	28	17	23	27	10	12	6	2	29	95	290
12	Patikraja	25	37	39	35	37	35	28	30	16	19	18	51	370
13	Purwojati	16	3	53	33	0	9	0	0	0	0	42	111	267
14	Ajibarang	14	39	39	50	70	57	26	15	28	21	25	103	487
15	Gumelar	14	21	18	28	58	19	4	4	2	11	39	65	283
16	Pekuncen	14	42	35	34	42	46	36	22	39	25	37	65	437
17	Cilongok	25	42	44	56	58	60	49	39	21	23	28	81	526
18	Karanglewas	2	13	12	11	18	9	13	11	12	4	14	65	184
19	Kedungbanteng	12	32	36	21	30	19	17	33	24	15	9	21	269
20	Baturaden	14	29	28	25	29	29	29	34	31	27	26	21	322
21	Sumbang	53	51	44	62	67	57	57	68	56	63	40	52	670
22	Kembaran	39	35	28	38	50	48	39	39	28	35	20	35	434
23	Sokaraja	31	35	15	19	39	47	28	11	18	13	19	46	321
24	Pwt. Selatan	4	7	4	4	5	2	5	4	8	5	4	5	57
25	Pwt. Barat	0	7	7	5	7	2	5	4	6	6	2	12	63
26	Pwt. Timur	2	2	3	5	7	2	3	4	2	4	5	6	45
27	Pwt. Utara	2	3	4	6	8	5	7	8	1	2	0	3	49
	Jumlah	444	591	792	853	982	722	522	418	424	480	1.070	1.590	8.888

BUPATI BANYUMAS,

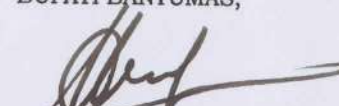

MARDJOKO

LAMPIRAN VI
PERATURAN BUPATI BANYUMAS
NOMOR TAHUN 2012
TENTANG
KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2013

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
DI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2013

No	Kecamatan	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	Jumlah
1	Lumbir	12	9	13	24	19	3	8	3	7	8	34	23	163
2	Wangon	9	8	18	30	38	6	12	7	14	12	43	45	242
3	Jatilawang	5	7	21	17	17	2	1	0	5	19	30	42	166
4	Rawalo	5	9	34	28	10	7	5	2	7	17	35	33	192
5	Kebasen	7	6	8	11	10	7	4	5	5	6	9	11	89
6	Kemranjen	6	3	12	8	18	22	4	1	1	3	46	41	165
7	Sumpiuh	6	6	12	10	19	16	12	4	8	4	41	44	182
8	Tambak	5	9	10	16	20	14	11	3	0	2	10	30	130
9	Somagede	2	1	3	4	4	5	0	1	0	3	18	16	57
10	Kalibagor	7	7	7	10	16	15	6	4	2	6	15	23	118
11	Banyumas	6	10	11	7	9	11	4	5	2	1	12	37	115
12	Patikraja	10	14	15	14	14	14	11	12	6	8	7	20	145
13	Purwojati	6	1	21	13	0	3	0	0	0	0	17	44	105
14	Ajibarang	6	15	15	20	28	22	10	6	11	8	10	40	191
15	Gumelar	6	8	7	11	23	8	1	1	1	4	15	26	111
16	Pekuncen	6	17	14	13	16	18	14	9	15	10	15	26	173
17	Cilongok	10	17	17	22	23	23	19	15	8	9	11	32	206
18	Karanglewas	1	5	5	4	7	4	5	4	5	2	5	26	73
19	Kedungbanteng	5	12	14	8	12	8	7	13	9	6	3	8	105
20	Baturaden	5	11	11	10	11	12	11	13	12	11	10	8	125
21	Sumbang	20	20	17	24	26	22	22	27	22	25	16	20	261
22	Kembaran	15	14	11	15	20	19	15	15	11	14	8	14	171
23	Sokaraja	12	14	6	7	15	19	11	4	7	5	7	18	125
24	Pwt. Selatan	2	3	1	1	2	1	2	1	3	2	1	2	21
25	Pwt. Barat	0	3	3	2	3	1	2	1	2	2	1	5	25
26	Pwt. Timur	1	1	1	2	3	1	1	2	1	2	2	2	19
27	Pwt. Utara	1	1	1	2	3	2	3	3	0	1	0	1	18
	Jumlah	176	231	308	333	386	285	201	161	164	190	421	637	3.493

BUPATI BANYUMAS,

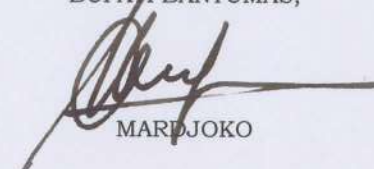

MARDJOKO

LAMPIRAN VII
PERATURAN BUPATI BANYUMAS
NOMOR TAHUN 2012
TENTANG
KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2013

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2013

(Ton)														
No	Kecamatan	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	Jumlah
1	Lumbir	0	0	0	0	27	27	27	0	0	0	27	23	131
2	Wangon	0	0	0	0	59	59	59	0	0	0	59	59	295
3	Jatilawang	0	0	0	0	25	25	25	0	0	0	25	25	125
4	Rawalo	0	0	0	0	14	14	14	0	0	0	14	14	70
5	Kebasen	0	0	0	0	55	55	55	0	0	0	55	55	275
6	Kemranjen	0	0	0	0	51	51	51	0	0	0	51	51	255
7	Sumpiuh	0	0	0	0	65	65	65	0	0	0	65	65	325
8	Tambak	0	0	0	0	76	76	76	0	0	0	76	76	380
9	Somagede	0	0	0	0	80	80	80	0	0	0	80	80	400
10	Kalibagor	0	0	0	0	19	19	19	0	0	0	19	19	95
11	Banyumas	0	0	0	0	65	65	65	0	0	0	65	65	325
12	Patikraja	0	0	0	0	27	27	27	0	0	0	27	27	135
13	Purwojati	0	0	0	0	42	42	42	0	0	0	42	42	210
14	Ajibarang	0	0	0	0	46	46	46	0	0	0	46	46	230
15	Gumelar	0	0	0	0	81	81	81	0	0	0	81	81	405
16	Pekuncen	0	0	0	0	39	39	39	0	0	0	39	39	195
17	Cilongok	0	0	0	0	78	78	78	0	0	0	78	78	390
18	Karanglewas	0	0	0	0	19	19	19	0	0	0	19	19	95
19	Kedungbanteng	0	0	0	0	27	27	27	0	0	0	27	27	135
20	Baturaden	0	0	0	0	17	17	17	0	0	0	17	17	85
21	Sumbang	0	0	0	0	24	24	24	0	0	0	24	24	120
22	Kembaran	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	5	25
23	Sokaraja	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3	3	15
24	Pwt. Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Pwt. Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Pwt. Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Pwt. Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	0	0	0	0	944	944	944	0	0	0	944	940	4.716

BUPATI BANYUMAS,


MARJOKO

LAMPIRAN VIII

PERATURAN BUPATI BANYUMAS

NOMOR TAHUN 2012

TENTANG

KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2013KEBUTUHAN PUPUK SP 36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
DI BANYUMAS TAHUN ANGGARAN 2013

No	Kecamatan	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	Jumlah
1	Lumbir	0	3	4	3	0	0	0	0	0	3	5	7	25
2	Wangon	0	3	4	0	0	1	1	0	0	3	5	3	20
3	Jatilawang	0	2	4	3	0	0	0	0	0	4	5	6	24
4	Rawalo	0	0	5	8	0	0	0	0	0	9	10	1	33
5	Kebasen	1	0	2	2	0	3	0	0	0	2	1	1	12
6	Kemranjen	0	4	5	5	8	0	0	0	0	4	9	10	45
7	Sumpiuh	0	1	4	3	5	0	0	0	0	5	10	6	34
8	Tambak	0	5	5	9	5	0	0	0	0	5	8	10	47
9	Somagede	0	0	0	5	0	0	0	0	0	6	0	1	12
10	Kalibagor	1	1	2	4	2	3	1	0	0	3	3	4	24
11	Banyumas	0	0	0	4	2	0	0	0	0	0	3	4	13
12	Patikraja	3	1	0	3	2	1	0	0	0	2	4	5	21
13	Purwojati	0	4	5	8	5	0	0	0	0	8	9	6	45
14	Ajibarang	4	4	5	3	3	1	3	2	1	4	5	5	40
15	Gumelar	0	0	3	3	0	0	0	0	0	3	3	1	13
16	Pekuncen	13	18	18	19	17	6	4	3	5	8	12	11	134
17	Cilongok	3	3	2	4	3	3	1	0	0	3	3	4	29
18	Karanglewas	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	24
19	Kedungbanteng	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	27
20	Baturaden	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	27
21	Sumbang	2	4	8	5	4	3	3	2	2	4	5	5	47
22	Kembaran	0	0	2	2	1	1	0	0	1	2	3	2	14
23	Sokaraja	0	3	0	3	2	0	0	2	4	4	5	1	24
24	Pwt. Selatan	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	2	8
25	Pwt. Barat	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	2	6
26	Pwt. Timur	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	2	5
27	Pwt. Utara	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	2	8
	Jumlah	31	63	83	106	66	30	19	17	18	90	120	109	752

BUPATI BANYUMAS,



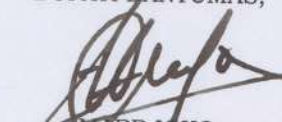
MARDJOKO

LAMPIRAN IX
 PERATURAN BUPATI BANYUMAS
 NOMOR TAHUN 2012
 TENTANG
 KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2013

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
 DI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2013

No	Kecamatan	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	Jumlah
1	Lumbir	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3	7	19
2	Wangon	0	0	0	0	8	8	8	0	0	0	8	12	44
3	Jatilawang	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3	7	19
4	Rawalo	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3	7	19
5	Kebasen	0	0	0	0	7	7	7	0	0	0	7	7	35
6	Kemranjen	0	0	0	0	7	7	7	0	0	0	7	7	35
7	Sumpiuh	0	0	0	0	8	8	8	0	0	0	8	8	40
11	Tambak	0	0	0	0	10	10	10	0	0	0	10	10	50
9	Somagede	0	0	0	0	10	10	10	0	0	0	10	10	50
10	Kalibagor	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	2	2	10
11	Banyumas	0	0	0	0	8	8	8	0	0	0	8	8	40
12	Patikraja	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3	3	15
13	Purwojati	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	5	25
14	Ajibarang	0	0	0	0	6	6	6	0	0	0	6	6	30
15	Gumelar	0	0	0	0	10	10	10	0	0	0	10	10	50
16	Pekuncen	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	5	25
17	Cilongok	0	0	0	0	10	10	10	0	0	0	10	10	50
18	Karanglewas	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	2	2	10
19	Kedungbanteng	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3	3	15
20	Baturaden	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	2	2	10
21	Sumbang	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3	3	15
22	Kembaran	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	2	2	10
23	Sokaraja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Pwt. Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Pwt. Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Pwt. Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Pwt. Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	0	0	0	0	120	120	120	0	0	0	120	136	616

BUPATI BANYUMAS,

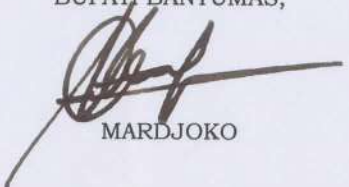

 WARDJOKO

LAMPIRAN X
PERATURAN BUPATI BANYUMAS
NOMOR TAHUN 2012
TENTANG
KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2013

KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
DI BANYUMAS TAHUN ANGGARAN 2013

No	Kecamatan	Ton)												Jumlah
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Lumbir	0	0	0	0	19	19	19	0	0	0	19	17	93
2	Wangon	0	0	0	0	19	19	19	0	0	0	19	17	93
3	Jatilawang	0	0	0	0	19	19	19	0	0	0	19	19	95
4	Rawalo	0	0	0	0	19	19	19	0	0	0	19	19	95
5	Kebasen	0	0	0	0	20	20	20	0	0	0	20	20	100
6	Kemranjen	0	0	0	0	20	20	20	0	0	0	19	19	98
7	Sumpiuh	0	0	0	0	19	19	19	0	0	0	19	19	95
8	Tambak	0	0	0	0	19	19	19	0	0	0	19	19	95
9	Somagede	0	0	0	0	20	20	20	0	0	0	19	19	98
10	Kalibagor	0	0	0	0	19	19	19	0	0	0	19	19	95
11	Banyumas	0	0	0	0	19	19	19	0	0	0	19	19	95
12	Patikraja	0	0	0	0	19	19	19	0	0	0	19	19	95
13	Purwojati	0	0	0	0	20	20	20	0	0	0	20	20	100
14	Ajibarang	0	0	0	0	19	19	19	0	0	0	19	19	95
15	Gumelar	0	0	0	0	19	19	19	0	0	0	19	19	95
16	Pekuncen	0	0	0	0	19	19	19	0	0	0	19	19	95
17	Cilongok	0	0	0	0	20	20	20	0	0	0	20	20	100
18	Karanglewas	0	0	0	0	19	19	19	0	0	0	19	19	95
19	Kedungbanteng	0	0	0	0	20	20	20	0	0	0	20	20	100
20	Baturaden	0	0	0	0	19	19	19	0	0	0	19	19	95
21	Sumbang	0	0	0	0	19	19	19	0	0	0	19	19	95
22	Kembaran	0	0	0	0	19	19	19	0	0	0	19	19	95
23	Sokaraja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Pwt. Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Pwt. Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Pwt. Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Pwt. Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	0	0	0	0	424	424	424	0	0	0	422	418	2.112

BUPATI BANYUMAS,

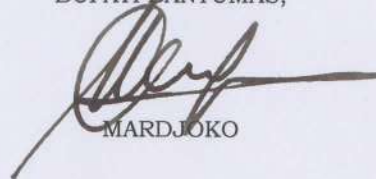

MARDJOKO

LAMPIRAN XI
 PERATURAN BUPATI BANYUMAS
 NOMOR TAHUN 2012
 TENTANG
 KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2013

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
 DI BANYUMAS TAHUN ANGGARAN 2013

(Ton)														Jumlah
No	Kecamatan	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Lumbir	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	3	23
2	Wangon	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	3	23
3	Jatilawang	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	3	23
4	Rawalo	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	3	23
5	Kebasen	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	3	23
6	Kemranjen	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	3	23
7	Sumpiuh	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	3	23
8	Tambak	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	3	23
9	Somagede	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	3	23
10	Kalibagor	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	3	23
11	Banyumas	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	3	23
12	Patikraja	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	3	23
13	Purwojati	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	3	23
14	Ajibarang	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	3	23
15	Gumelar	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	3	23
16	Pekuncen	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	4	24
17	Cilongok	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	4	24
18	Karanglewas	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	4	24
19	Kedungbanteng	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	4	24
20	Baturaden	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	4	24
21	Sumbang	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	4	24
22	Kembaran	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	4	24
23	Sokaraja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Pwt. Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Pwt. Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Pwt. Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Pwt. Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	0	0	0	0	110	110	110	0	0	0	110	73	513

BUPATI BANYUMAS,



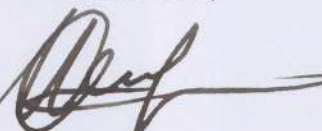
MARDJOKO

LAMPIRAN XII
 PERATURAN BUPATI BANYUMAS
 NOMOR TAHUN 2012
 TENTANG
 KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2013

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN
 DI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2013

No	Kecamatan	Jan	Peb	Maret	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	Jumlah
1	Lumbir	2	-	1	5	4	2	-	1	1	3	3	2	24
2	Wangon	3	-	3	4	4	3	-	2	2	4	4	3	32
3	Jatilawang	2	-	2	6	6	3	-	2	2	6	5	5	39
4	Rawalo	3	-	2	5	4	5	-	5	5	6	6	3	44
5	Kebasen	3	-	2	5	5	3	-	2	2	5	5	3	35
6	Kemranjen	2	-	2	5	5	4	-	2	2	6	5	3	36
7	Sumpiuh	3	-	2	6	7	3	-	2	3	6	6	4	42
8	Tambak	3	-	2	4	4	3	-	2	2	4	4	3	31
9	Somagede	2	-	2	4	4	4	-	2	2	4	4	3	31
10	Kalibagor	3	-	2	4	4	3	-	2	2	5	4	2	31
11	Banyumas	3	-	2	4	4	3	-	2	2	4	4	3	31
12	Patikraja	3	-	2	5	5	3	-	2	4	4	5	3	36
13	Purwojati	3	-	2	6	4	3	-	2	2	4	5	3	34
14	Ajibarang	2	-	1	4	4	3	-	2	1	4	5	2	28
15	Gumelar	5	-	2	5	7	5	-	5	5	6	6	6	52
16	Pekuncen	2	-	1	4	4	3	-	1	2	4	3	2	26
17	Cilongok	3	-	2	4	4	3	-	2	2	4	4	4	32
18	Karanglewas	3	-	2	2	4	3	-	2	2	3	2	1	24
19	Kedungbanteng	3	-	5	5	4	6	-	5	5	5	6	6	50
20	Baturraden	1	-	1	2	1	1	-	1	1	1	1	1	11
21	Sumbang	2	-	5	6	5	6	-	6	8	6	6	6	56
22	Kembaran	3	-	2	4	4	3	-	2	2	4	5	4	33
23	Sokaraja	1	-	1	1	2	1	-	1	1	2	2	1	13
24	Pwt. Selatan	2	-	2	-	1	1	-	1	2	2	2	2	15
25	Pwt. Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Pwt. Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Pwt. Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		62	-	50	100	100	77	-	56	62	102	102	75	786

BUPATI BANYUMAS,


 MARDJOKO

LAMPIRAN XIII
PERATURAN BUPATI BANYUMAS
NOMOR TAHUN 2012
TENTANG
KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2013

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN
DI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2013

No	Kecamatan	(Ton)												Jumlah
		Jan	Peb	Maret	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Lumbir	-	-	-	0,50	0,50	-	-	-	-	0,60	-	-	1,60
2	Wangon	-	-	-	0,50	0,60	-	-	-	-	0,50	0,30	-	1,90
3	Jatilawang	-	-	-	0,50	0,60	-	-	-	-	0,60	0,20	-	1,90
4	Rawalo	-	-	-	0,65	0,50	-	-	-	-	0,50	0,20	-	1,85
5	Kebasen	-	-	-	0,50	0,60	-	-	-	-	0,50	0,40	-	2,00
6	Kemranjen	-	-	-	0,50	0,55	-	-	-	-	0,50	0,05	-	1,60
7	Sumpiuh	-	-	-	0,80	0,80	-	-	-	-	0,50	0,40	-	2,50
8	Tambak	-	-	-	0,60	0,50	-	-	-	-	0,50	0,30	-	1,90
9	Somagede	-	-	-	0,70	0,70	-	-	-	-	0,50	0,30	-	2,20
10	Kalibagor	-	-	-	0,60	0,60	-	-	-	-	0,50	0,20	-	1,90
11	Banyumas	-	-	-	0,60	0,60	-	-	-	-	0,50	0,20	-	1,90
12	Patikraja	-	-	-	0,65	0,50	-	-	-	-	0,50	0,30	-	1,95
13	Purwojati	-	-	-	0,65	0,50	-	-	-	-	0,50	0,30	-	1,95
14	Ajibarang	-	-	-	0,60	0,60	-	-	-	-	0,60	0,20	-	2,00
15	Gumelar	-	-	-	0,60	0,60	-	-	-	-	0,60	0,20	-	2,00
16	Pekuncen	-	-	-	0,60	0,50	-	-	-	-	0,65	0,20	-	1,95
17	Cilongok	-	-	-	0,60	0,65	-	-	-	-	0,50	0,20	-	1,95
18	Karanglewas	-	-	-	0,50	0,50	-	-	-	-	0,50	0,20	-	1,70
19	Kedungbanteng	-	-	-	0,50	0,90	-	0,50	-	-	0,50	0,70	-	3,10
20	Baturraden	-	-	-	0,60	-	-	0,60	-	-	0,60	0,20	-	2,00
21	Sumbang	-	-	-	0,60	0,50	-	-	-	-	0,60	0,20	-	1,90
22	Kembaran	-	-	-	0,60	0,50	-	-	-	-	0,50	0,20	-	1,80
23	Sokaraja	-	-	-	0,60	-	-	-	-	-	0,60	0,50	-	1,70
24	Pwt. Selatan	-	-	-	0,60	-	-	-	-	-	0,60	0,55	-	1,75
25	Pwt. Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Pwt. Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Pwt. Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	14,15	12,30	-	1,10	-	-	12,95	6,50	-	47,00

BUPATI BANYUMAS,


MARDJOKO

LAMPIRAN XIV
 PERATURAN BUPATI BANYUMAS
 NOMOR TAHUN 2012
 TENTANG
 KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2013

KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN
 DI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2013

No	Kecamatan	(Ton)												Jumlah
		Jan	Peb	Maret	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Lumbir	-	-	0,6	0,5	-	-	-	-	-	0,5	-	-	1,6
2	Wangon	0,7	-	-	-	-	-	-	-	-	0,7	0,7	-	2,1
3	Jatilawang	0,9	-	-	-	0,9	-	-	-	-	-	-	0,6	2,4
4	Rawalo	0,5	-	0,6	0,5	-	-	-	-	-	0,6	0,5	-	2,7
5	Kebasen	0,7	-	-	-	0,8	-	-	-	0,7	-	-	-	2,2
6	Kemranjen	0,6	-	-	-	-	-	-	-	0,7	0,5	-	-	1,8
7	Sumpiuh	0,7	-	-	-	-	-	-	-	0,7	0,7	-	-	2,1
8	Tambak	0,7	-	-	-	-	-	-	-	0,8	-	0,7	-	2,2
9	Somagede	0,7	-	-	-	0,8	-	-	-	-	0,7	-	-	2,2
10	Kalibagor	0,5	-	0,5	-	0,5	-	-	-	-	0,6	-	0,6	2,7
11	Banyumas	-	-	-	0,8	0,6	-	-	-	-	0,6	-	-	2,0
12	Patikraja	-	-	-	0,9	-	-	-	-	-	1,0	0,7	-	2,6
13	Purwojati	-	-	0,7	-	-	0,8	-	-	-	0,7	-	-	2,2
14	Ajibarang	-	-	0,7	-	-	-	-	0,8	-	-	-	0,7	2,2
15	Gumelar	-	-	1,1	-	-	1,1	-	-	-	-	-	1,0	3,2
16	Pekuncen	-	-	0,6	-	0,7	0,7	-	-	-	-	-	0,7	2,7
17	Cilongok	-	-	0,7	-	-	0,8	-	0,8	-	-	-	-	2,3
18	Karanglewas	-	-	-	0,9	-	-	-	-	-	1,0	-	-	1,9
19	Kedungbanteng	1,1	-	-	-	-	-	-	-	-	1,1	0,9	-	3,1
20	Baturraden	-	-	0,8	-	-	0,8	-	-	-	0,6	-	-	2,2
21	Sumbang	-	-	1,1	-	-	-	-	1,1	-	-	-	1,0	3,2
22	Kembaran	-	-	0,7	-	-	0,7	-	0,6	-	-	-	-	2,0
23	Sokaraja	-	-	0,6	-	-	0,6	-	-	-	-	-	0,5	1,7
24	Pwt. Selatan	-	-	0,6	-	-	0,6	-	-	-	-	-	0,5	1,7
25	Pwt. Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Pwt. Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Pwt. Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		7,1	-	8,7	2,6	4,3	6,1	-	3,3	2,9	8,8	3,5	5,6	55,0

BUPATI BANYUMAS,

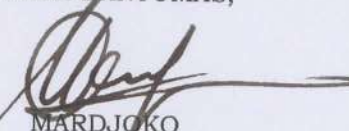

 MARDJOKO

LAMPIRAN XV
 PERATURAN BUPATI BANYUMAS
 NOMOR TAHUN 2012
 TENTANG
 KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2013

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN
 DI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2013

No	Kecamatan	Jan	Peb	Maret	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	Jumlah
1	Lumbir	-	-	1,1	1,0	-	-	-	-	-	1,0	-	-	3,1
2	Wangon	1,2	-	-	-	-	-	-	-	-	1,2	1,2	-	3,6
3	Jatilawang	1,3	-	-	-	1,3	-	-	-	-	-	-	1,3	3,9
4	Rawalo	1,2	-	-	1,5	-	-	-	-	-	1,5	-	-	4,2
5	Kebasen	1,2	-	-	-	1,2	-	-	-	1,3	-	-	-	3,7
6	Kemranjen	1,1	-	-	-	1,0	-	-	-	1,2	-	-	-	3,3
7	Sumpiuh	1,3	-	-	-	-	-	-	-	1,3	1,0	-	-	3,6
8	Tambak	1,2	-	-	-	-	-	-	-	1,2	-	1,3	-	3,7
9	Somagede	1,2	-	-	-	1,3	-	-	-	-	1,2	-	-	3,7
10	Kalibagor	0,9	-	0,8	-	-	0,8	-	-	-	0,8	-	0,9	4,2
11	Banyumas	-	-	-	1,3	1,2	-	-	-	-	1,0	-	-	3,5
12	Patikraja	-	-	-	1,4	-	-	-	-	-	1,5	1,2	-	4,1
13	Purwojati	-	-	1,2	-	-	1,2	-	-	-	1,3	-	-	3,7
14	Ajibarang	-	-	1,2	-	-	-	-	1,3	-	-	-	1,2	3,7
15	Gumelar	-	-	1,6	-	-	1,5	-	-	-	-	-	1,6	4,7
16	Pekuncen	-	-	1,0	-	1,0	1,1	-	-	-	-	-	1,1	4,2
17	Cilongok	-	-	1,2	-	-	1,3	-	1,3	-	-	-	-	3,8
18	Karanglewas	-	-	-	1,7	-	-	-	-	-	1,7	-	-	3,4
19	Kedungbanteng	1,6	-	-	-	-	-	-	-	-	1,6	1,4	-	4,6
20	Baturraden	-	-	1,3	-	-	1,3	-	-	-	1,1	-	-	3,7
21	Sumbang	-	-	1,6	-	-	-	-	1,6	-	-	-	1,5	4,7
22	Kembaran	-	-	1,2	-	-	1,2	-	1,1	-	-	-	-	3,5
23	Sokaraja	-	-	1,1	-	-	1,1	-	-	-	-	-	1,0	3,2
24	Pwt. Selatan	-	-	1,1	-	-	1,1	-	-	-	-	-	1,0	3,2
25	Pwt. Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Pwt. Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Pwt. Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		12,2	-	13,3	4,4	7,0	10,6	-	5,3	5,0	13,9	5,1	9,6	91,0

BUPATI BANYUMAS,

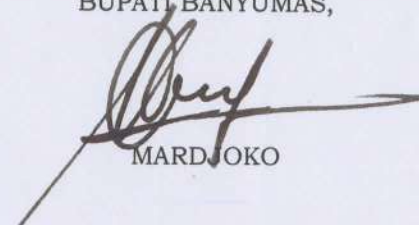

 MARDJOKO

LAMPIRAN XVI
PERATURAN BUPATI BANYUMAS
NOMOR TAHUN 2012
TENTANG
KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2013

KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN
DI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2013

No	Kecamatan	(Ton)												Jumlah
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Lumbir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Wangon	0,60	0,55	0,50	0,45	0,31	0,26	0,21	0,21	0,47	0,52	0,58	0,58	5,24
3	Jatilawang	0,79	0,72	0,65	0,58	0,41	0,34	0,27	0,27	0,62	0,69	0,76	0,76	6,86
4	Rawalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kebasen	0,04	0,04	0,03	0,03	0,02	0,02	0,01	0,01	0,03	0,03	0,04	0,04	0,34
6	Kemranjen	1,55	1,42	1,28	1,15	0,81	0,68	0,54	0,54	1,22	1,35	1,49	1,49	13,52
7	Sumpiuh	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	-	-	0,01	0,02	0,02	0,02	0,19
8	Tambak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Somagede	2,24	2,04	1,85	1,65	1,17	0,97	0,78	0,78	1,75	1,94	2,14	2,14	19,45
10	Kalibagor	0,29	0,27	0,24	0,22	0,15	0,13	0,10	0,10	0,23	0,26	0,28	0,28	2,55
11	Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Patikraja	0,03	0,02	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02	0,02	0,03	0,03	0,23
13	Purwojati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Ajibarang	0,21	0,20	0,18	0,16	0,11	0,09	0,07	0,07	0,17	0,19	0,20	0,20	1,85
15	Gumelar	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	-	-	0,01	0,01	0,01	0,01	0,10
16	Pekuncen	0,32	0,29	0,27	0,24	0,17	0,14	0,11	0,11	0,25	0,28	0,31	0,31	2,80
17	Cilongok	0,08	0,07	0,07	0,06	0,04	0,03	0,03	0,03	0,06	0,07	0,08	0,08	0,70
18	Karanglewas	5,66	5,17	4,68	4,19	2,96	2,46	1,97	1,97	4,43	4,93	5,42	5,42	49,26
19	Kedungbanteng	32,06	29,27	26,48	23,70	16,73	13,94	11,15	11,15	25,09	27,88	30,66	30,66	278,77
20	Baturraden	13,98	12,76	11,55	10,33	7,29	6,08	4,86	4,86	10,94	12,16	13,37	13,37	121,55
21	Sumbang	0,31	0,28	0,25	0,23	0,16	0,13	0,11	0,11	0,24	0,27	0,29	0,29	2,67
22	Kembaran	1,57	1,43	1,29	1,16	0,82	0,68	0,54	0,54	1,23	1,36	1,50	1,50	13,62
23	Sokaraja	0,28	0,26	0,23	0,21	0,15	0,12	0,10	0,10	0,22	0,24	0,27	0,27	2,45
24	Pwt Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Pwt Barat	0,04	0,04	0,03	0,03	0,02	0,02	0,01	0,01	0,03	0,03	0,04	0,04	0,34
26	Pwt Timur	0,04	0,04	0,03	0,03	0,02	0,02	0,01	0,01	0,03	0,03	0,04	0,04	0,34
27	Pwt Utara	0,13	0,12	0,11	0,10	0,07	0,06	0,05	0,05	0,10	0,12	0,13	0,13	1,17
JUMLAH		60,25	55,02	49,77	44,57	31,45	26,21	20,93	20,93	47,15	52,40	57,66	57,66	524,00

BUPATI BANYUMAS,


MARDJOKO

LAMPIRAN XVII
 PERATURAN BUPATI BANYUMAS
 NOMOR TAHUN 2012
 TENTANG
 KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2013

KEBUTUHAN PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN
 DI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2013

No	Kecamatan	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	Jumlah
1	Lumbir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Wangon	0,36	0,36	0,35	0,30	0,20	0,16	0,12	0,13	0,30	0,33	0,35	0,35	3,31
3	Jatilawang	0,47	0,47	0,45	0,39	0,26	0,22	0,15	0,17	0,39	0,43	0,45	0,45	4,30
4	Rawalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kebasen	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02	0,20
6	Kemranjen	0,93	0,93	0,89	0,76	0,51	0,42	0,30	0,34	0,76	0,85	0,89	0,89	8,47
7	Sumpiuh	0,01	0,01	0,01	0,01	-	-	-	-	0,01	0,01	0,01	0,01	0,08
8	Tambak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Somagede	1,34	1,34	1,28	1,10	0,73	0,61	0,43	0,49	1,10	1,22	1,28	1,28	12,20
10	Kalibagor	0,18	0,18	0,17	0,14	0,10	0,08	0,06	0,06	0,14	0,16	0,17	0,17	1,61
11	Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Patikraja	0,02	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02	0,02	0,17
13	Purwojati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Ajibarang	0,13	0,13	0,12	0,11	0,07	0,06	0,04	0,05	0,11	0,12	0,12	0,12	1,18
15	Gumelar	0,01	0,01	0,01	0,01	-	-	-	-	0,01	0,01	0,01	0,01	0,08
16	Pekuncen	0,19	0,19	0,18	0,16	0,11	0,09	0,06	0,07	0,16	0,18	0,18	0,18	1,75
17	Cilongok	0,05	0,05	0,05	0,04	0,03	0,02	0,02	0,02	0,04	0,04	0,05	0,05	0,46
18	Karanglewas	3,40	3,40	3,25	2,78	1,86	4,55	1,08	1,24	2,78	3,09	3,25	3,25	33,93
19	Kedungbanteng	19,25	19,25	18,38	12,75	10,50	8,75	6,13	7,00	15,75	17,50	18,38	18,38	172,02
20	Baturraden	8,40	8,40	8,01	6,87	4,58	3,82	2,67	3,05	6,87	7,63	8,01	8,01	76,32
21	Sumbang	0,18	0,18	0,18	0,15	0,10	0,08	0,06	0,07	0,15	0,17	0,18	0,18	1,68
22	Kembaran	0,94	0,94	0,90	0,77	0,51	0,43	0,30	0,34	0,77	0,86	0,90	0,90	8,56
23	Sokaraja	0,17	0,17	0,16	0,14	0,09	0,08	0,05	0,06	0,14	0,15	0,16	0,16	1,53
24	Purwokerto Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Purwokerto Barat	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02	0,20
26	Purwokerto Timur	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02	0,20
27	Purwokerto Utara	0,08	0,08	0,08	0,07	0,04	0,04	0,03	0,03	0,07	0,07	0,08	0,08	0,75
JUMLAH		36,17	36,17	34,55	26,62	19,73	19,45	11,54	13,16	29,62	32,89	34,55	34,55	329,00

BUPATI BANYUMAS,

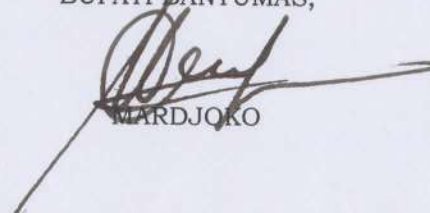
MARDJOKO

LAMPIRAN XVIII
PERATURAN BUPATI BANYUMAS
NOMOR TAHUN 2012
TENTANG
KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2013

KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN
DI KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2013

No	Kecamatan	(Ton)												Jumlah
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Lumbir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Wangon	0,12	0,11	0,10	0,09	0,06	0,04	0,03	0,03	0,09	0,11	0,12	0,12	1,02
3	Jatilawang	0,16	0,15	0,13	0,12	0,08	0,05	0,04	0,04	0,12	0,15	0,16	0,16	1,36
4	Rawalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kebasen	0,01	0,01	0,01	0,01	-	-	-	-	0,01	0,01	0,01	0,01	0,08
6	Kemranjen	0,31	0,29	0,25	0,24	0,16	0,11	0,08	0,08	0,24	0,29	0,31	0,31	2,67
7	Sumpiuh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
8	Tambak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Somagede	0,44	0,42	0,36	0,34	0,23	0,15	0,11	0,11	0,34	0,42	0,44	0,44	3,80
10	Kalibagor	0,06	0,06	0,05	0,05	0,03	0,02	0,02	0,02	0,05	0,06	0,06	0,06	0,54
11	Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Patikraja	0,01	0,01	-	-	-	-	-	-	-	-	0,01	0,01	0,04
13	Purwojati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Ajibarang	0,04	0,04	0,03	0,03	0,02	0,01	0,01	0,01	0,03	0,04	0,04	0,04	0,34
15	Gumelar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
16	Pekuncen	0,06	0,06	0,05	0,05	0,03	0,02	0,02	0,02	0,05	0,06	0,06	0,06	0,54
17	Cilongok	0,02	0,02	0,01	0,01	-	-	-	-	0,01	0,02	0,02	0,02	0,13
18	Karanglewas	1,11	1,07	0,92	0,87	0,58	0,39	0,29	0,29	0,87	1,07	1,11	1,11	9,68
19	Kedungbanteng	6,30	6,03	5,21	4,93	3,29	2,19	1,64	1,64	4,93	6,03	6,30	6,30	54,79
20	Baturraden	2,75	2,63	2,27	2,15	1,43	0,96	0,72	0,72	2,15	2,63	2,75	2,75	23,91
21	Sumbang	0,06	0,06	0,05	0,05	0,03	0,02	0,02	0,02	0,05	0,06	0,06	0,06	0,54
22	Kembaran	0,31	0,29	0,25	0,24	0,16	0,11	0,08	0,08	0,24	0,29	0,31	0,31	2,67
23	Sokaraja	0,06	0,05	0,05	0,04	0,03	0,02	0,01	0,01	0,04	0,05	0,06	0,06	0,48
24	Pwt Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Pwt Barat	0,01	0,01	0,01	0,01	-	-	-	-	0,01	0,01	0,01	0,01	0,08
26	Pwt Timur	0,01	0,01	0,01	0,01	-	-	-	-	0,01	0,01	0,01	0,01	0,08
27	Pwt Utara	0,03	0,03	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,02	0,03	0,03	0,03	0,25
JUMLAH		11,87	11,35	9,78	9,26	6,14	4,10	3,08	3,08	9,26	11,34	11,87	11,87	103,00

BUPATI BANYUMAS,


MARDJORO